

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI HALMAHERA UTARA

Alista Kerenly Sahabat^{1*}, Jenny M. Salamor²

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Universitas Hein Namotemo

²Dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan,
Universitas Hein Namotemo

E-mail: sahabatalistakerenly@gmail.com

Diterima : 1 Februari 2022

Disetujui : 21 Februari 2022

Diterbitkan : 16 Maret 2021

ABSTRACT

The family as the smallest unit of society consisting of the head of the family and several people who are gathered and live in one place under one roof in a state of interdependence. The purpose of this study was to determine the effect of family support on the learning motivation of North Halmahera students. This study uses simple linear regression with a population of 1,755 respondents with a sample of 325 and data collection using a questionnaire that has been tested for validity and rehabilitation. Based on the results of the One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, the data showed normal distribution. Based on the results of the Linearity Test on the variables of family support and learning motivation, it can be seen that the value of division from linearity is 0.092 ($P>0.05$), it can be concluded that there is linearity between family support and learning motivation.

Keywords: learning motivation, family support, north Halmahera

ABSTRAK

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Halmahera Utara. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan populasi sebanyak 1,755 responden dengan sampel sebanyak 325 dan pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan rehabilitas. Berdasarkan hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Uji Linearitas pada variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar dapat diketahui bahwa nilai division from linearity adalah 0,092 ($P>0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci : motivasi belajar, dukungan keluarga, Halmahera Utara.

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan terutama memiliki peran yang sangat penting, karena keluarga merupakan dasar untuk pengembangan pendidikan secara umum yang nantinya diperoleh di sekolah ataupun perguruan tinggi (Wahy, 2012). Pendidikan karakter, pendidikan akhlak, ataupun budi pekerti pada tahap pertama adalah tanggung jawab dalam keluarga. Menurut Blandina dan Atanilla (2019),

Keluarga juga merupakan sistem pendukung utama yang memberi perawatan langsung pada anggota keluarga dalam keadaan sehat maupun sakit.

Pendidikan dalam keluarga mengatur, mendidik, memahami dan bertanggung jawab kepada anak memberikan kasih sayang, dan menanamkan akhlak. Mengemukakan bahwa fungsi keluarga dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban

manusia. Sebagai seorang pemimpin dalam keluarga, seorang kepala keluarga hendaknya memberikan bimbingan dan pendidikan bagi setiap anggota keluarganya; baik itu istri maupun anak-anaknya (Wahy, 2012).

Fungsi keluarga terdiri dari kasih sayang dan perlindungan. Fungsi keluarga dalam kasih sayang yaitu dimana setaip anggota-anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain dan fungsi keluarga dalam perlindungan adalah dimana setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota keluarga lainnya. Sehingga faktor yang mendukung motivasi belajar adalah dukungan keluarga. Adanya dukungan keluarga membuat keluarga bertindak sebagai sumber utama dari cinta, persetujuan, penghargaan dan dukungan. Dukungan keluarga terdiri dari 4 dukungan yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasional yang merupakan salah satu bentuk dari motivasi. Dengan adanya dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa (Aziz, 2015).

Keadaan pengaruh dukungan keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi atau motivasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi,

penerangan, buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang (Slameto, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga pada mahasiswa di Halmahera Utara, Untuk mengetahui motivasi belajar pada mahasiswa di Halmahera Utara, Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa di Halmahera Utara. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar di Halmahera Utara. Khususnya untuk Universitas di Halmahera Utara, orang tua, peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Berisi waktu dan tempat penelitian, instrumen, prosedur dan analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Jenis pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian prediktif atau pengaruh. Penelitian prediktif atau pengaruh

bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel atau untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu variabel (Sujarweni, 2014). Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Halmahera Utara yang berjumlah 1.755 mahasiswa. Sedangkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 1.755 mahasiswa di Halmahera Utara di beberapa Perguruan Tinggi yang dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel / jumlah responden

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1

Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan

dilakukan pada beberapa Perguruan Tinggi di Halmahera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan september sampai selesai.

sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan yaitu Teknik Non-Probabilit y Sampling (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposif sampling* dimana sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik Deskriptif

Analisis Univariat pada penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu meliputi pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel responden pada penelitian ini adalah mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi di Halmahera Utara yang berjumlah 325 Mahasiswa.

Tabel 1. Karakteristik Responden pada Lokasi Penelitian

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	164	50,5%
Perempuan	161	49,0%
Total	325	100%
Umur	Frekuensi	Presentase
20 – 25	270	83,1%
26 - 29	55	16,9%
Total	325	100%

Uji Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena responden lebih dari

50. Syarat suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ (Dhalan, 2019).

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		325
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,18125117
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,051
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,303 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,330

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan hasil residual 0,330, lebih besar dari

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x * y	Between Groups	(Combined)	50455,240	59	855,174	1,281	,099
		Linearity	362,914	1	362,914	,543	,462
		Deviation from Linearity	50092,326	58	863,661	1,293	,092
Within Groups			176951,788	265	667,743		
Total			227407,028	325			

Berdasarkan tabel 3. hasil uji linearitas pada variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar, dapat diketahui bahwa nilai deviation from linearity adalah 0,092

($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,685	5,027		20,027	,000
	dukungan keluarga	-,256	,038	-,351	-6,746	,000

Coefficients^a

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji pada penelitian ini mendapatkan nilai

signifikasi 0,00 dengan nilai $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas atau regresi dinyatakan valid.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Analisis Of Varian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,685	5,027		20,027	,000
	dukungan keluarga	-,256	,038	-,351	-6,746	,000

Dari hasil uji didapat nilai konstanta 100,685 dan beta 0,351 serta harga thitung dan motivasi signifikasi = 0,000. Diperoleh persamaan hitungnya adalah : $Y = 100,685 + 0,351X$. Setelah mengetahui signifikasi koefisien regresi, maka dilakukan uji t. diperoleh $t_{hitung} =$

6,746 dengan kriteria signifikasi = 0,05 untuk uji dua pihak dan derajat kebebasan jumlah data $325 - 1 = 324$. Diperoleh $t_{tabel} = 20$, itu artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini berarti terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Dukungan Keluarga

Hasil analisis data penelitian diketahui dukungan keluarga pada mahasiswa pada beberapa Perguruan Tinggi di Halmahera Utara mayoritas kategori sedang yaitu sebanyak 72 orang (22,1%). Dukungan keluarga kategori tinggi 253 orang (77,9%). Dapat diartikan bahwa keluarga telah memberikan dukungan penuh terhadap

mahasiswa dalam aktivitas belajar. Keberhasilan belajar dan pendidikan mahasiswa sangat membutuhkan dari orang terdekat yaitu keluarga. Didukung oleh penjelasan dari (Suciati dan Prasetya, 2017) disebutkan bahwa faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Tabel 6. Dukungan Keluarga pada Lokasi Penelitian

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase %
Kurang	0	0 %
Sedang	72	22,1%
Tinggi	253	77,9%
Total	325	100%

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayati, 2014), diperoleh hasil penelitian dukungan keluarga pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Halmahera Utara bahwa mayoritas mahasiswa memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik atau tinggi yaitu sebanyak 253 responden (77,9%). Kesamaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keluarga semakin mempunyai kesadaran untuk membantu dan mendukung mahasiswa dalam belajar.

Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Masing-masing bentuk

dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan dampak yang berbeda terhadap mahasiswa (Nursalam, 2013).

Dukungan emosional dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi emosi dan mental mahasiswa karena keluarga memberikan perhatian, empati dan kepedulian terhadap mahasiswa. Dukungan penghargaan meningkatkan percaya diri dan semangat mahasiswa dalam belajar karena orang tua memberikan penghargaan terhadap setiap hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Dukungan instrumental memudahkan mahasiswa dalam menjalankan tugas belajarnya karena orang tua mampu memenuhi semua fasilitas dan sarana belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dukungan

informasi membantu mahasiswa saat mengalami kesulitan belajar karena keluarga memberikan dukungan dalam bentuk nasihat, saran, pengetahuan dan informasi serta petunjuk (Friedman, 2010).

Pada penelitian ini skor dukungan keluarga yang paling kurang yaitu pada dukungan penghargaan dengan pernyataan keluarga saya memberikan saya hadiah ketika hasil ujian saya meningkat, dari seluruh responden sebesar 325% menjawab kadang-kadang. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dukungan penghargaan sangat penting untuk meningkatkan percaya diri dan mendorong mahasiswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena keluarga tidak terlalu memberikan penghargaan kepada mahasiswa ketika hasil belajarnya meningkat.

Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Halmahera Utara mayoritas memiliki motivasi dalam kategori baik dimana pada penelitian ini yang dilakukan pada 325 responden dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang sebanyak 114 orang (35,1%). Motivasi belajar tinggi 211 orang (64,9%). Tidak pernah terlepas dari kemauan dalam diri setiap individu itu sendiri maupun dorongan dari berbagai pihak yang berperan penting dalam pribadi tersebut.

Tabel 7. Motivasi Belajar Mahasiswa di Lokasi Penelitian

Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase %
Kurang	0	0 %
Sedang	114	35,1 %
Tinggi	211	64,9 %
Total	325	100%

Motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dialami atau didapatkan seseorang dari dalam diri atau dari luar diri seseorang tersebut yang dapat memberikan semangat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2011). Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar maka diharapkan anak didik menjadi tekun dan rajin dalam belajar. Sebab motivasi memiliki beberapa fungsi positif bagi anak didik yaitu pendorong untuk berbuat dan mencapai tujuan, penentu arah tujuan yang ingin dicapai dan filterisasi perbuatan sehingga orang yang berbuat berdasarkan motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Pada instrumen motivasi belajar skor yang paling kurang yaitu motivasi ekstrinsik dengan pernyataan saya mencari tempat lain untuk belajar jika suasana rumah atau kost tidak mendukung untuk belajar, dari seluruh responden sebesar 325% menjawab kadang-kadang. Pada penelitian ini,

motivasi belajar yang dalam kategori baik yang dimiliki oleh mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Halmahera Utara dikarenakan para mahasiswa tersebut mendapatkan dukungan dari keluarganya, hal ini menunjukkan selain peranan motivasi intrinsik dalam diri mahasiswa tersebut tetapi peranan motivasi ekstrinsik juga tidak kalah pentingnya untuk menggerakkan semangat belajar dalam diri mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi di Halmahera Utara.

Motivasi belajar dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai tenaga penggerak dalam melakukan aktivitas belajar. Adanya motivasi membuat mahasiswa mempunyai belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yaitu prestasi yang maksimal. Motivasi yang merupakan sumber pendorong, penggerak dan pengarah tindakan merupakan kunci keberhasilan dalam melakukan aktivitas belajar (Sadirman, 2011).

RUJUKAN

- Aziz, Safrudin. 2015. Pendidikan Keluarga. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasby Wahy 2012 Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Volume XII No 2 Halaman 245-258
- Hernilawati, 2016. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Halmahera Utara.
- 2) Dukungan keluarga pada mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi di Halmahera Utara mayoritas kategori sedang yaitu sebanyak 72 orang (22,1%).
- 3) Motivasi belajar mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Halmahera Utara mayoritas memiliki motivasi dalam kategori baik dimana pada penelitian ini yang dilakukan pada 325 responden dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang sebanyak 114 orang (35,1%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini sehingga ini boleh terselesaikan dengan baik.

Hidayat. 2014. *Jurnal Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Masturoh, N Anggita, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Olivia Asih Blandina dan Marselinus Ola Atanilla, Peran Keluarga Terhadap Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Di Kecamatan Tobelo, Halmahera Utara.

-
- HIBUALAMO Seri Ilmu-ilmu Alam dan Kesehatan. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2019, <http://journal.unhena.ac.id>
- Sadirman. A. M, , 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suciati dan Prasetya. 2017. *Hubungan Asal Jurusan, Status Ekonomi Orang Tua, Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester IV*. *Jurnal*.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Utami, N. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNRIYO